

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh pengalaman terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, (2) pengaruh independensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, (3) pengaruh kompetensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, (4) pengaruh skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang berkerja pada Inspektorat Daerah Kabupaten Kulon Progo. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya. Uji kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* yakni $0,373 > 0,050$. (2) independensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* yakni $0,035 < 0,050$. (3) kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* yakni $0,013 < 0,050$. (4) skeptisisme profesional berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* yakni $0,020 < 0,050$.

Kata kunci: pengalaman, independensi, kompetensi, skeptisisme profesional, kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

ABSTRACT

This research aims to determine : (1) the influence of experience against auditor's ability to detect fraud, (2) the influence of independence against auditor's ability to detect fraud, (3) the influence of competence against auditor's ability to detect fraud, (4) the influence of professional skepticism against auditor's ability to detect fraud.

The population in this research is the auditor who works at Inspektorat Daerah Kabupaten Kulon Progo. The sampling method used convenience sampling technique. Respondents in this research are 30. This research use a questionnaire in data collection. The data quality test use validity test and reliability test. Classic assumption test including normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test. Hypothesis test in this research using multiple linear regression analysis.

The results of this research indicate that: (1) experience does not have a significant effect on the auditor's ability to detect fraud with a significance value greater than the level of significance $0.373 > 0.050$. (2) independence has a significant effect on the auditor's ability to detect fraud with a significance value less than the level of significant $0.035 < 0.050$. (3) competence has a significant effect on the auditor's ability to detect fraud with a significance value less than the level of significant $0.013 < 0.050$. (4) professional skepticism has a significant effect on the auditor's ability to detect fraud with a significance value less than the level of significance $0.020 < 0.050$.

Keywords: *experience, independence, competence, professional skepticism, auditor's ability to detect fraud*